

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara tingkat kesehatan PT Bank Syari'ah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) TBK. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan diterima dengan ditandai dengan t hitung = 2,519 dengan df = 14 dan nilai sig (2-tailed) = 0,025. Karena nilai signifikansi yang tertera pada tabel untuk uji dua sisi sedangkan yang digunakan hanya satu sisi, maka nilai signifikansi dibagi dua = $\frac{0,025}{2} = 0,0125$.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini tidak mencakup semua rasio keuangan yang mungkin berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank
2. Metode CAMEL yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penilaian tingkat kesehatan bank yang dianggap sudah kuno dan ada metode baru yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan metode CAMEL yaitu metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*)

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan diberikan saran sebagai berikut:

1. Mengacu pada hasil penelitian, sebaiknya Bank Syari'ah Mandiri sebagai salah satu contoh dari perbankan yang berbasis Islam terus mempertahankan tingkat kesehatannya dengan mengoptimalkan kinerja di berbagai aspek sehingga mampu bersaing dengan bank lain yang berbasis konvensional semisal PT Bank Mandiri Tbk.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan lebih baik, menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank, dan melengkapi laporan keuangan yang dalam penelitian ini sangat terbatas karena kurang tersedianya laporan keuangan publikasi bank.